

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berjenis analisis. Pada penelitian kualitatif deskriptif ini lebih menekankan pada suatu fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar atau individu secara holistic, oleh karenanya memahami fenomena secara langsung dan mendalam menjadi kunci pokok dalam pendekatan kualitatif ini.⁴¹

Berdasarkan kegunaanya penelitian kualitatif memiliki tiga tujuan, yaitu yang pertama mendeskripsikan proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan. Kedua, menganalisis dan menafsirkan fakta, gejala, masalah dan peristiwa yang sedang terjadi dilapangan. Ketiga, menyusun hal-hal yang berkenan dengan konsep berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan.⁴²

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan faktual

⁴¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 30.

⁴² Feni Rita Fiantika dan Yuliantri Novita, *Metodologi Penelitian*, Cetakan pertama (JL. Pasir Sebelah No. 30 RT. 002 RW. 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Padang Sumatera Selatan: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 12.

tentang fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini bermaksud menggambarkan secara sistematis tentang implementasi moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di lingkungan MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri, Oleh karena itu jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan titik terpenting dimana penelitian kualitatif, peneliti mencari sumber sendiri dari perolehan data yang dibutuhkan. Selain itu penelitian kualitatif sumber perolehan data langsung terjun ke lapangan dan menganalisa data di lokasi. Kehadiran peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian yang memberikan keuntungan bagi guru dalam dunia pendidikan. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian dalam menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, dan menyesuaikan diri dengan situasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian. Peneliti mendatangi lokasi penelitian pada waktu mengambil data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibutuhkan sebagai sumber data penelitian. Kehadiran peneliti sebagai peneliti yang mendeskripsikan tentang implementasi moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di MAN I Tarokan Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada

pertimbangan-pertimbangan yang menarik dan sesuai dengan topik yang dipilih. Nasution mengatakan lokasi penelitian merujuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan dengan tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.⁴³ Tempat yang menjadi objek penelitian berada di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri yang terletak di Jl. Raya Tarokan Kediri. Penelitian yang dilakukan di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri terdapat pluralisme antar golongan agama, sebagaimana di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai moderasi beragama untuk mencegah sikap radikalisme melalui pembelajaran dan pembiasaan berperilaku, yang mana di Madrasah tersebut terdapat beberapa paham organisasi agama antara lain organisasi; Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII).

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data dimana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis dan data sumber data.⁴⁴ Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian tanpa perantara dan didapatkan melalui observasi dan wawancara.⁴⁵

⁴³ T Heru Nurgiansah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), 64-65.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), 129.

⁴⁵ Agus Setiawan, *Metodologi Desain* (Yogyakarta: Artex, 2018), 40-41.

Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dengan salah satu guru mata pelajaran dan juga siswa di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Adapun yang dimaksud sumber data sekunder adalah dokumentasi sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, visi, misi, tujuan, serta sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memenuhi standart data yang ditetapkan. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan atau triangulasi. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Dalam wawancara tersebut peneliti bisa menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁶

Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam. Wawancara juga bisa dipakai untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Selama wawancara, peneliti berusaha mencari data tentang informasi mengenai implementasi moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri.

Penggunaan metode tersebut maka peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai implementasi moderasi beragama di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri. Peneliti melakukan tanya jawab kepada salah satu guru mata pelajaran dan salah satu siswa di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait implementasi moderasi beragama, yaitu bu Fitriatus Sholihah S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran akidah akhlak, dan Najwa salah satu siswa MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri guna memperoleh data mengenai implementasi moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri.

b. Teknik Observasi

Zainal Arifin dalam buku Kristanto mendefinisikan observasi adalah proses yang diawali dari mengamati lalu mencatat yang sifatnya terstruktur, logis, objektif, dan rasional diberbagai situasi yang diamati. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilaksanakan secara objektif dan

⁴⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama (Banguntapan, Bantul-Yogyakarta: Penerbit KMB Indonesia, 2021), 45.

rasional serta akurat mengungkapkan situasi yang terjadi dalam melihat kaitan antar aspek disituasi yang diamati.⁴⁷

Selama observasi, teknik yang dipakai untuk mencari data penelitian yaitu melalui pengamatan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observais langsung di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri untuk mendapatkan informasi yang belum didapatkan pada waktu wawancara yaitu observasi mengenai implementasi moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dokumentasi berupa arsip, dokumen dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, serta foto-foto kegiatan saat melakukan penelitian. Adapun beberapa dokumentasi yang peneliti peroleh salah satunya adalah keadaan sarana dan prasarana serta foro-foro terkait implementasi moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri.

⁴⁷ Netriwati dan Mai Sri Lena, *Praktik Observasi Sekolah*, Edisi pertama (Jalan Pahlawan, Simbatan, Kanor, Bojonegoro: Madza Media, 2023), 1.

⁴⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Edisi I Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi (Jl. Raya Leuwilinggung No. 112 Kecamatan Tapos (Kota Depok: PT. RajaGrafindo Persada Depok, 2020), 84.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengukur fenomena yang diamati. Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis. Menurut Sukaryana instrument penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁴⁹ Jika teknik pengumpulan data adalah wawancara maka instrumennya pedoman wawancara terbuka maupun tidak terstruktur. Jika teknik pengumpulan data adalah observasi maka instrumennya pedoman observasi pengamatan terbuka maupun tidak terstruktur.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

a. Instrument Observasi

Dalam penelitian ini instrument observasi diperlukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar, kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan lain sebagainya.

b. Instrument Wawancara

Instrument wawancara merupakan sebuah daftar pertanyaan yang dipersiapkan dalam proses suatu wawancara. Instrument wawancara digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan meyakinkan pewawancara

⁴⁹ Ni Nyoman Yuliarmi, *Metode Riset Jilid 2*, Cetakan Pertama (Jl. Sulatri, Kesiman, Denpasar-Bali: CV. Sastra Utama, 2019), 13.

telah mempersiapkan proses wawancara dengan beberapa pihak terkait mendapatkan informasi data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Instrument Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi. Akan tetapi, peneliti juga menggunakan instrument dokumentasi untuk memperoleh data yang belum diperoleh menggunakan observasi dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang telah diperoleh. Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses menetapkan kepercayaan dan konsistensi data, serta menjadi alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.⁵⁰

Dalam pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan, validitas data diperiksa untuk menunjukkan apakah penelitian itu benar-benar ilmiah. Triangulasi juga dilaksanakan dengan cara memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik kredibilitas data atau informasi yang diperoleh. Dalam teknik triangulasi terdapat 3 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik, sebagai berikut:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 277.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan menguji data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan membandingkan dan menguji data untuk menguji kredibilitas data beberapa sumber mengenai implementasi moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri yang peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pendapat yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, sehingga untuk membandingkan dan menguji data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri. Kemudian peneliti membandingkan dan menguji data dari beberapa teknik yang dilakukan kemudian disimpulkan. Jika terdapat perbedaan data yang diperoleh dari sumber data maka peneliti melakukan kesepakatan untuk memastikan data yang benar.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan catatan lapangan, menyusun pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.⁵¹

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu menggunakan model analisis data interaktif. Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini digunakan dalam empat tahap, sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendalam atau gabungan dari ketiganya. Wawancara dapat dicatat secara tertulis atau melalui perekam suara dan pengambilan foto.

b. Reduksi data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan, data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Reduksi data merupakan merangkum dan

⁵¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Pertama (Perumahan Gerhana Alauddin Blok F Nomor 24 Makasar: Pustaka Ramadhan Bandung, 2017), 75.

mengumpulkan data yang telah direduksi sehingga memberi gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian untuk mengumpulkan data.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri. Data observasi langsung di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri dan dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah mengolah data dan menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data ini dilakukan setelah data sudah direduksi.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk deskripsi sesuai fokus penelitian. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu implementasi moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri.

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk mencari makna data yang dikumpulkan dalam penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga

peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi implementasi moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya Umar Sidiq mendefinisikan bahwa pada tahapan penelitian kualitatif ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁵² Pada bagian ini peneliti memaparkan tentang rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dimulai dari tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

a. Tahap pra penelitian lapangan

Tahap pra-penelitian lapangan peneliti memulai dengan menyusun rencana penelitian diawali dengan menemukan masalah yang terdapat pada lokasi penelitian, pembuatan dan pengajuan judul, mengurus surat izin kesediaan membimbing, yang selanjutnya di konsulkan pada dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti mengurus surat perizinan penelitian pada pihak Fakultas Tarbiyah untuk melakukan penelitian dilapangan.

b. Tahap lapangan

Pada tahap kedua ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian, kemudian mulai melakukan penelitian. Diawali dengan melakukan observasi lokasi terlebih dahulu, kemudian mulai melakukan observasi dan wawancara kepada

⁵² Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cetakan Pertama (Jl. Pramuka 139 Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 23.

informan yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Peneliti juga melakukan dokumentasi selama penelitian sebagai bukti adanya penelitian.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mulai mengolah penelitian mengolah data yang telah peneliti dapatkan dari berbagi informan di lokasi penelitian. Data yang diperoleh kemudian peneliti melakukan penyusunan data dan penarikan kesimpulan. Dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Kemudian diakhiri dengan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan guna perbaikan laporan sehingga peneliti dapat menyempurnakan hasil penelitian.